

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini menuntut dunia pendidikan di dalam sebuah ilmu untuk terus berkembang. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 14 Guru dan Guru Republik Indonesia Tahun 2005 merupakan kualitas pembangunan nasional di bidang pendidikan. perjanjian. Bangsa Indonesia yang mencerdaskan kehidupan negara, memiliki kesetiaan dan rasa hormat, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta membangun masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut (Rizqon, 2020) Hal. 396 Mengemukakan Ada dua faktor yang mempengaruhi pendidikan. Salah satunya adalah banyak keluarga Indonesia yang menyadarinya dalam jangka pendek, baik di kota maupun di desa. Di Indonesia, banyak keluarga yang tidak terlalu terbiasa dengan pendidikan sekolah di rumah, apalagi produktivitas orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah menjadi kejutan besar. Demikian pula halnya dengan masalah psikologis bagi siswa yang terbiasa belajar tatap muka dengan guru. Pendidikan dilakukan dengan sistem Online.

Proses ini belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga sampai pada titik di mana belum pernah diukur dan diuji. Tidak seperti desa-desa terpencil yang sangat padat penduduknya pada usia sekolah infrastruktur teknologi informasi Online sangat terbatas dan ada banyak *coba-coba* dalam sistem yang tidak pasti, Ada kebingungan. Bahkan, banyak ulasan yang dibatalkan. Kedua, dampak jangka panjang dari banyaknya kelompok masyarakat Indonesia yang terkena dampak jangka panjang dari *Covid-19* ini. Dampak pendidikan dalam jangka panjang adalah aspek keadilan dan ketimpangan yang semakin meningkat antar kelompok masyarakat dan antar wilayah di Indonesia.

Sesuai instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 24 Maret 2020 diterbitkan Surat Pemberitahuan untuk melaksanakan kebijakan pendidikan di saat *Covid19* perlu disosialisasikan, dan akan dilaksanakan pembelajaran bagi seluruh siswa untuk mengatasi wabah virus *corona*, atau setidaknya dari rumah atau *Online*, karena pembatasan sosial yang bisa memperkecil angka penyebaran virus *corona*. Penyebaran virus *Covid-19* telah memicu proses pembelajaran yang awalnya dilakukan sebagai pembelajaran *Online* tatap muka. Pembelajaran *Online* menuntut guru dan siswa untuk dapat menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dilihat dari perkembangan saat ini, teknologi informasi dan komunikasi sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar individu (Miningsih S. , 2015). Selain itu, pandemi *Covid19* membutuhkan pembelajaran *Online* dalam proses aplikasi pembelajaran, dan guru perlu menguasai teknologi untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan normal selama pandemi *Covid19* berlangsung seperti biasanya.

(Dewi, 2020) Hlm: 67 Menyatakan bahwa Aplikasi yang sangat berguna untuk mengimplementasikan pembelajaran *Online* adalah ruang diskusi seperti *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Smart Class*, *Zenius*, *Quipper*, dan *Microsoft*. Solusi terbaik adalah dengan menerapkan pembelajaran di rumah atau *Online* selama pandemi *COVID 19*. Salah satu media pembelajaran *Online* yang saat ini sedang dikembangkan dan digunakan adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah aplikasi khusus pembelajaran *Online* yang memungkinkan pengajar membuat, mengelompokkan, dan berbagi tugas dengan mudah, serta merencanakan pembelajaran yang sesuai berdasarkan KI, KD, dan aktivitas, Selain itu, guru dan siswa dapat terlibat dalam kegiatan belajar kapan saja melalui *Google Classroom* . Siswa dapat belajar, mendengarkan, membaca, dan memberikan tugas dari jarak jauh.

" *Google Classroom* memiliki beberapa keunggulan, antara lain: 1). Kelas mudah diatur, dan pengajar dapat menyiapkan kelas serta mengundang informasi

seperti tugas, presentasi, dan pertanyaan. 2).). Guru dapat menghemat waktu dan kertas serta membuat, menetapkan, berkomunikasi, dan mengelola kelas di satu tempat.3) Peningkatan manajemen dalam hal ini, siswa dapat melihat tugas mereka di halaman tugas, aliran kursus, atau kalender kursus. Semua materi disimpan secara otomatis di folder *Google Drive*. 4). Komunikasi dan masukan ditingkatkan, memungkinkan guru membuat tugas, mengirim pengumuman dan *email*, serta memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi satu sama lain dan berinteraksi di *Google Classroom* melalui email. Pengajar dapat dengan cepat melihat siapa yang telah menyelesaikan tugas dan siapa yang belum menyelesaikannya, serta dapat memberikan nilai dan umpan balik langsung secara *real time*. 5 Kursus yang tersedia di aplikasi berfungsi dengan *Google Documents, Kalender, Gmail, Drive, Formulir* 6) Pelajaran yang aman dan terjangkau gratis, pelajaran termasuk iklan dan digunakan oleh siswa. Jangan pernah menggunakan konten atau data iklan (Brock, 2015:) Hlm: 104-109.

(Dicicco, 2016) Hlm. 26, Beliau menyatakan bahwa tujuan penerapan *Google Classroom* adalah untuk membantu siswa memahami cara menggunakan *Google Classroom* . Selain menggunakan modul ini sebagai media pembelajaran, siswa juga dapat menggunakan Media *Google Classroom* sebagai sebuah sistem pengelolaan pembelajaran untuk sekolah, untuk membuat, mendistribusikan, dan mengevaluasi tugas-tugas tanpa kertas, untuk membantu siswa belajar dan memotivasi diri mereka sendiri, ditingkatkan.

(Puspitasari, Juni 2021) Hlm.9-15 Menjelaskan bahwa *PENGGUNAAN* aplikasi *Google Classroom* ini juga berisikan sebuah pelayanan, yang mana salah satunya adalah *Google Classroom* dapat Mengirim tugas kepada siswa dalam bentuk video pembelajaran tentang dokumen, foto, serta topik yang diproses, serta melakukan evaluasi tugas yang diberikan oleh guru di dalam kolom komentar memungkinkan interaksi yang lancar antara guru dan siswa, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi setiap hari. Serta dapat digunakan sebagai alat pembelajaran Online . Hal ini *karena Google Classroom* memiliki beberapa keunggulan, seperti membuat tugas lebih sistematis, dapat diakses, disimpan, dan dilanjutkan sesuai kebutuhan, membuat konten pembelajaran yang sangat mudah digunakan. Hal ini

Justika Ainun Mufti, 2022

PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP AL-FALAH DAGO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejalan dengan (Sabran, 2020) Hlm: 9-15 yang memungkinkan media untuk menggunakan berbagai fitur *Google Classroom* . seperti *assignment, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application* dan *privacy*."

" Saat belajar di masa pandemi saat ini, para siswa menghadapi beberapa kesulitan dalam belajar Online secara mandiri karena berbagai faktor, termasuk Faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh siswa itu sendiri, seperti: Siswa dengan IQ rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan mencerna mata pelajaran, memiliki kecerdasan yang rendah, dan memiliki kemampuan belajar yang sangat rendah. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, atau faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, perangkat canggih, sinyal, listrik atau baterai, dan lingkungan teman-teman di sekitarnya." (Syah, 2010) hlm:170.

Selama masa pembelajaran daring atau *Online* berlangsung menggunakan media *Google Classroom* terdapat beberapa persoalan-persoalan di dalam pembelajaran, diantaranya koneksi internet yang kurang mendukung sehingga di dalam pembelajaran siswa terganggu, alat komunikasi yang memadai, serta kuota internet yang sangat terjangkau.

SMP Al-Falah Dago Kota Bandung merupakan salah satu Sekolah yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* saat belajar *Online* masa pandemi *covid-19* ini, sesuai dengan anjuran pemerintah terkait pembelajaran dengan menggunakan media *Online*, sehingga aplikasi Yang digunakan adalah aplikasi yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih berjalan seperti biasanya, walaupun pada kenyataan masih kurang efektif di dalam *PENGGUNAAN Google Classroom* masih ada siswa yang tidak bisa menggunakan aplikasi tersebut, dikarenakan beberapa kendala yang mungkin membuat anak tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran adapun pertemuan yang peneliti lakukan yaitu pertemuan pertama peneliti mengobservasi situasi sekolah serta peneliti bertemu dengan beberapa siswa terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah tersebut, observasi kedua peneliti bertemu langsung dengan guru yang beliau merupakan sekretaris di sekolah tersebut, peneliti mencari informasi lebih mendalam lagi terkait pembelajaran yang dilaksanakan disekolah tersebut sehingga

peneliti mendapat informasi yang bisa peneliti lakukan untuk dijadikan observasi penelitian kedepannya, pertemuan ketiga peneliti bertemu dengan ibu ML yang beliau merupakan guru IPS kelas VIII di SMP Al-Falah Dago ini sehingga peneliti mendapat informasi penting bagaimana melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom* sampai dengan informasi terkait siswa yang diajar oleh guru tersebut, pertemuan keempat peneliti mengobservasi terkait pembelajaran IPS dengan menggunakan *Zoom Meeting*, sehingga peneliti mendapat gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, pertemuan ke lima peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan ulangan siswa kelas VIIIA sehingga peneliti mengetahui siswa mana yang tepat mengumpulkan tugasnya dan siswa yang kurang tepat di dalam mengumpulkannya, pertemuan ke enam peneliti melakukan observasi berupa wawancara kepada peserta didik terkait penggunaan *Google Classroom* di dalam pembelajaran IPS yang dipakai di sekolah tersebut sebagai media pembelajaran, pertemuan ketujuh peneliti melakukan observasi kepada peserta didik kelas VIIIA, adapun hasil dari angket ini tidak semua siswa mengisi angket yang sudah peneliti kirim di grup kelas sehingga akhirnya peneliti melakukan pertemuan yang ke delapan yaitu peneliti melakukan observasi berupa angket kepada peserta didik sehingga angket yang ke dua kalinya peserta didik mengisi semuanya sehingga peneliti mendapat informasi dan data yang diberikan oleh peserta didik selama pembelajaran IPS menggunakan *Google Classroom*. Di dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa kendala yang saya temui ketika melakukan observasi langsung, kendalanya yaitu ketika mengirimkan tugas, siswa masih ada yang terlambat mengerjakan dan mengirimkan tugasnya, sehingga guru yang bersangkutan harus menanyakan langsung lewat wali kelas ataupun *whatsapp* langsung kepada siswa yang bersangkutan, sehingga siswa tersebut bisa mengerjakan tugas yang belum selesai dikerjakan. Kendala lainya ketika pembelajaran berlangsung siswa terkadang kurang paham dan mudah bosan ketika materi berlangsung, sehingga guru harus bisa membuat materi yang disampaikan menjadi lebih baik dan siswa tidak mudah jenuh ketika belajar. Kendala selanjutnya di dalam masalah koneksi internet yang mana setiap siswa memiliki koneksi internet yang berbeda, sehingga

Justika Ainun Mufti, 2022

PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP AL-FALAH DAGO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat kendala bagi siswa yang koneksinya kurang maka di dalam pembelajarannya terdapat keterlambatan.

Berdasarkan uraian tersebut terkait pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*PENGGUNAAN Google Classroom* di dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago di kelas VIIIA". Melihat kondisi pandemi *covid-19* sampai saat ini terus meningkat, kemungkinan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* tetap digunakan sampai waktu yang tepat untuk dilakukan pembelajaran seperti biasanya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang dikembangkan di dalam penelitian ini adalah " Bagaimana *PENGGUNAAN Google Classroom* dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago di kelas VIIIA. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pertanyaan penelitian yang di kembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Guru merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom* di SMP Al-Falah Dago kelas VIII A?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom* di SMP Al-Falah Dago kelas VIII A?
3. Bagaimana Respon siswa terhadap *PENGGUNAAN Google Classroom* dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago kelas VIII A?
4. Bagaimana Hambatan dan pemecahan masalah dalam *PENGGUNAAN Google Classroom* di dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago kelas VIII A?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian Ini tentang mengetahui sejauh mana *PENGGUNAAN Google Classroom* dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago. Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan perancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom* di SMP Al-Falah Dago kelas VIII A.
2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Classroom* di SMP Al-Falah Dago Kelas VIII A.
3. Menganalisis respon siswa menggunakan *Google Classroom* saat belajar IPS di SMP Al-Falah Dago Kelas VIII A.
4. Menganalisis Hambatan dan pemecahan masalah di dalam *PENGGUNAAN Google Classroom* di dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago Kelas VIII A.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat kajian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran *Online*. Kajian ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai referensi ilmiah dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait kajian pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran *Online* di masa pandemi *COVID 19*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, mencari wawasan tentang pengalaman serta memberikan pemikiran perbaikan terkait kemandirian belajar IPS siswa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
- b. Bagi Pemerintah, pelajaran ini dapat memberikan suatu masukan dan arahan bagi pemangku kepentingan dalam penerapan kebijakan proses belajar di masa pandemi *Covid19*.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan perbaikan kedepannya dalam perumusan strategi, pelaksanaan, serta evaluasi

pembelajaran di Sekolah SMP Al-Falah Dago sesuai kondisi pandemi *Covid19*

- d. Bagi Siswa, dapat menumbuhkan motivasi belajar beradaptasi dengan kondisi darurat kesehatan dengan tidak meninggalkan proses belajar bagi siswa di SMP Al-Falah Dago di kelas VIII A, lebih jauhnya menuju merdeka belajar yang mandiri dan inovatif.
- e. Bagi Guru, Menyediakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran IPS beradaptasi dengan kondisi pandemik *covid-19*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi dengan judul "Pemanfaatan *Google Classroom* Di dalam Pembelajaran IPS " adalah sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah *PENGGUNAAN Google Classroom*

di dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Falah Dago Kelas VIII A pada masa pandemi *covid-19*, Selain itu terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan deskripsi sistematis penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian-kajian dan tinjauan pustaka mengenai variabel-variabel penelitian yang menjadi acuan Dalam studi ini. Selain itu, disajikan studi sebelumnya yang relevan mengenai *PENGGUNAAN Google Classroom* di dalam pembelajaran IPS, serta kerangka berpikir sebagai acuan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain, lokasi, topik penelitian, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Temuan Dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang lokasi penelitian, pengolahan atau analisis data untuk memperoleh hasil mengenai pertanyaan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis hasil yang di dapatkan.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, serta pihak lain yang terlibat dalam penelitian.

